

SKRIPSI

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MELAHIRKAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
TAHUN 2021-2025**

**Studi Dilakukan Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur
Provinsi Nusa Tenggara Timur**



Oleh:

**MAGDALENA PIHO KEDANG
NIM. P07124225229**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MELAHIRKAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
TAHUN 2021-2025**

**Studi Dilakukan Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

**Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**MAGDALENA PIHO KEDANG
NIM. P07124225229**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

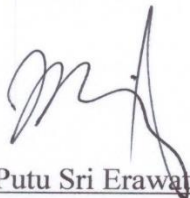
**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MELAHIRKAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
TAHUN 2021-2025**

**Studi Dilakukan Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

**OLEH:
MAGDALENA PIHO KEDANG
NIM. P07124225229**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Bdn.Ni Luh Putu Sri Erawati,S.Si.T.MPH
NIP.197508252000122002

Pembimbing Pendamping:



Bdn.Ni Wayan Armini,S.ST.,M.Keb
NIP.198101302002122001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn.Ni Ketut Somoyani, SST.M.Biomed
NIP.196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MELAHIRKAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
TAHUN 2021-2025**

**Studi Dilakukan Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Oleh :

MAGDALENA PIHO KEDANG

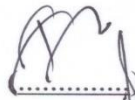
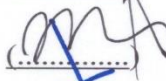
NIM. P07124225229

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 21 MEI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. <u>Ni Komang Erny Astiti,SKM.,M.Keb</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>Bdn.Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,M.PH</u> | (Sekretaris) |  |
| 3. <u>Matje Meriaty Huru,SST.,M.Kes</u> | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Bdn.Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP.196904211989032001

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MELAHIRKAN BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH
TAHUN 2021-2025**

ABSTRAK

Data UPTD Puskesmas Boru menunjukkan kejadian BBLR tahun 2021 sebanyak 34 bayi (15%) dari 226 kelahiran hidup, tahun 2022 sebanyak 24 bayi (11,5%) dari 208 kelahiran hidup, tahun 2023 sebanyak 12 bayi (6,77%) dari 177 kelahiran hidup, kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 14 bayi (8,91%) dari 157 kelahiran hidup dan tahun 2025 sebanyak 14 bayi (9,85%) dari 142 kelahiran hidup. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran karakteristik ibu yang melahirkan bayi BBLR berdasarkan usia ibu, paritas, jarak kehamilan, usia gestasi, LiLA, kadar hemoglobin, dan IMT di wilayah kerja Puskesmas Boru tahun 2021–2025. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Boru pada bulan Maret–April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR yang tercatat pada register kohort tahun 2021–2025 dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan format pengumpulan data dan dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan dari 98 ibu yang melahirkan BBLR sebagian besar berusia 20–35 tahun (66,3%), paritas multi (46,9%), usia gestasi 37–42 minggu (86,7%), jarak kehamilan 2–10 tahun (45,9%), LiLA KEK (63,3%), anemia (68,4%), dan IMT kurang (62,2%). Disarankan bagi tenaga kesehatan agar melakukan peningkatan kualitas ANC, edukasi gizi, dan pemantauan ibu risiko tinggi untuk mencegah BBLR.

Kata kunci : Gambaran, karakteristik, ibu hamil, BBLR

DESCRIPTION CHARACTERISTICS OF MOTHER GIVING BIRTH TO LOW BIRTH WEIGHT BABIES 2021 – 2025

ABSTRACT

Data from the Boru Community Health Center (UPTD Puskesmas Boru) showed fluctuations in the incidence of Low Birth Weight (LBW) from 2021–2025. In 2021, there were 34 LBW cases (15%) out of 226 live births, decreasing to 24 cases (11.5%) in 2022 and 12 cases (6.77%) in 2023. However, the number increased in 2024 to 14 cases (8.91%) and remained 14 cases (9.85%) in 2025. This study to describe the characteristics mothers who delivered LBW babies based on maternal age, parity, spacing, gestational age, Mid-Upper Arm Circumference (MUAC), hemoglobin level, and Body Mass Index (BMI) in the Boru Health Center during 2021–2025. This descriptive study used retrospective and was conducted in March–April 2026. The population is all mothers who delivered LBW infants recorded in the cohort register, using total sampling technique. Data were collected using data collection format and analyzed univariately. The results showed that among 98 mothers who delivered LBW, were aged 20–35 years (66.3%), multiparity (46.9%), gestational age 37–42 weeks (86.7%), spacing of 2–10 years (45.9%), MUAC (63.3%), anemia (68.4%), and low BMI (62.2%). Health workers are expected to improve ANC quality, nutrition education, and monitoring of high-risk mothers to prevent LBW.

Keyword : *Description, characteristics, pregnant women, LBW*

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MELAHIRKAN BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH
TAHUN 2021-2025

Oleh : Magdalena Piho Kedang (P07124225229)

Pada Tahun 2024 pada masa neonatal penyebab kematian terbanyak adalah gangguan pernapasan dan kardiovaskuler sebesar 38,38% dan kondisi BBLR dan Prematuritas 26,37%. Total persalinan di Puskesmas Boru tahun 2021-2025 sebesar 910 kelahiran hidup terdapat 98 orang (10,76%) BBLR dengan persalinan prematur (<37minggu) sebanyak 13 orang(13,3%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik ibu yang melahirkan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2021 sampai dengan 2025 yang meliputi usia ibu, paritas, jarak kehamilan, usia gestasi, LiLA, kadar Hb dan IMT.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Boru pada bulan Maret sampai April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melahirkan BBLR dengan frekuensi ANC sesuai standar yang tercatat pada register kohort ibu di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru tahun 2021 – 2025. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 98 responden. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data ibu yang melahirkan bayi BBLR yang diambil dari register kohort ibu yang ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru tahun 2021 – 2025. Instrumen penelitian menggunakan format pengumpulan data. Data yang diperoleh diolah melalui proses *editing, coding, entry, cleaning data*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu jenis analisis yang melibatkan variabel tunggal.

Hasil penelitian gambaran ibu yang melahirkan bayi BBLR berdasarkan usia ibu menunjukkan bahwa sebagian besar kejadian BBLR pada rentang usia 20 – 35 tahun (66,3%), menunjukkan bahwa kejadian BBLR lebih banyak ditemukan pada ibu usia reproduksi sehat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Limbong yang menyatakan bahwa bahwa kejadian BBLR berdasarkan Usia Ibu di Puskesmas Kecamatan Senen mayoritas berada di kategori usia 20-35 tahun sebanyak 28 ibu (80%). Kedua penelitian sama – sama menunjukkan bahwa kejadian BBLR lebih banyak ditemukan pada ibu usia reproduksi sehat. Kondisi ini mungkin dapat terjadi karena kelompok usia 20 – 35 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak mengalami kehamilan dan persalinan, sehingga kasus BBLR lebih banyak ditemukan pada kelompok usia ini. Selain itu, kejadian BBLR tidak hanya dipengaruhi oleh usia ibu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti status gizi, anemia, serta penyakit selama kehamilan.

Berdasarkan paritas, hampir setengah dari ibu yang melahirkan bayi BBLR memiliki paritas multipara (48%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elviana dkk, yang menyatakan paritas pada ibu yang melahirkan BBLR di RSUD Wonosari paling banyak adalah multipara sebanyak 287 orang (62,4%). Kedua penelitian ini sama – sama menunjukkan bahwa kejadian BBLR lebih banyak ditemukan pada ibu dengan paritas multipara. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang telah melahirkan lebih dari satu kali tetap memiliki risiko melahirkan bayi BBLR, terutama apabila jarak kehamilan terlalu dekat, kondisi status gizi ibu kurang baik, atau terdapat komplikasi selama kehamilan. Selain itu, pada ibu multipara dapat terjadi penurunan kondisi kesehatan reproduksi dan cadangan nutrisi akibat kehamilan dan persalinan sebelumnya, sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan janin selama kehamilan.

Berdasarkan usia gestasi hampir seluruh kejadian BBLR terjadi pada usia gestasi 37 – 42 minggu (86,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani dkk, yang menyatakan bahwa distribusi frekuensi usia kehamilan ibu di RSUD Cilacap sebagian besar masuk ke dalam kategori aterm, yaitu sebanyak 69 (65,1%) dan sebagian kecilnya masuk kedalam kategori preterm, yaitu sebanyak 37 (34,9%) ibu. Kedua penelitian ini sama – sama menunjukkan bahwa kejadian BBLR tidak hanya ditemukan pada persalinan preterm, tetapi juga

dapat terjadi pada usia gestasi aterm. Kondisi ini mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti status gizi ibu, anemia, kekurangan energi kronis (KEK), penyakit selama kehamilan maupun gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan yang menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah meskipun usia kehamilan sudah cukup bulan. Kondisi ini dapat terjadi karena faktor sosial ekonomi ibu, seperti tingkat pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagian besar responden merupakan pendidikan rendah dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) (49%). Rendahnya tingkat pendidikan dapat memengaruhi pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan, pemeriksaan antenatal secara rutin, serta perilaku hidup sehat selama masa kehamilan.

Hampir setengah dari ibu yang melahirkan bayi BBLR terjadi pada ibu dengan jarak kehamilan 2 - 10 tahun (45,9%), menunjukkan bahwa kejadian BBLR tidak hanya terjadi pada ibu dengan jarak kehamilan terlalu dekat atau terlalu jauh, tetapi juga dapat ditemukan pada jarak kehamilan yang secara teori tergolong aman. Sejalan dengan penelitian Ariani, yang menyatakan bahwa hasil penelitian pada Puskesmas Banjarangkan I sebagian besar ibu yang melahirkan BBLR adalah ibu dengan jarak kehamilan 2-10 tahun (67,24%). Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian BBLR tidak hanya terjadi pada ibu dengan jarak kehamilan terlalu dekat atau terlalu jauh, tetapi juga dapat ditemukan pada jarak kehamilan yang secara teori tergolong aman. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor kelelahan pada ibu hamil yang disebabkan oleh aktivitas ibu sebagai ibu rumah tangga. Aktivitas yang berlebihan ini akan berdampak menimbulkan kelelahan dan berpengaruh pada kondisi kehamilannya salah satunya terjadinya kelahiran BBLR.

Sebagian besar kejadian BBLR ditemukan pada ibu yang mempunyai LiLA $< 23,5$ (KEK) sebanyak (63,3%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artini dkk, yang menyatakan hasil yang selaras dimana hasil proporsi ibu yang KEK yaitu sebanyak 32 orang, sedangkan proporsi ibu yang tidak KEK yaitu sebanyak 20 orang dari total sampel 52 orang. Persamaan kedua penelitian ini menunjukkan kondisi KEK pada ibu hamil masih menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR, karena kekurangan asupan energi dan zat gizi selama kehamilan dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin

dalam kandungan. Ibu dengan kekurangan energi kronis (KEK) dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum, lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

Sebagian besar kejadian BBLR ditemukan pada ibu yang dengan anemia (68,4%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat dan Sari tentang hubungan antara kadar hemoglobin dengan BBLR diperoleh bahwa proporsi ibu dengan kadar hemoglobin $< 11\text{gr\%}$ (anemia) melahirkan BBLR 19 (63,3%) lebih besar daripada ibu yang kadar hemoglobinnya $\geq 11\text{gr\%}$ (tidak anemia), artinya ibu dengan anemia memiliki risiko 39,727 kali melahirkan BBLR dibanding ibu yang tidak anemia. Kedua penelitian ini sama – sama menyatakan bahwa semakin rendah kadar Hb ibu hamil, maka semakin tinggi risiko melahirkan bayi BBLR, sehingga pemantauan kadar Hb selama kehamilan menjadi penting sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan kejadian BBLR. Anemia selama kehamilan mengurangi gangguan metabolisme tubuh, sehingga mengurangi pertumbuhan dan pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah, cacat lahir pada bayi, dan meningkatkan risiko infeksi pada bayi. Hal ini disebabkan karena kurangnya suplai nutrisi dan oksigen pada plasenta yang akan berpengaruh pada fungsi plasenta terhadap janin.

Sebagian besar kejadian BBLR ditemukan pada ibu dengan IMT kurang (62,2%). Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Gayatri dkk, yang menyatakan status gizi ibu hamil, khususnya yang diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT) memiliki keterkaitan yang kuat dengan pola kenaikan berat badan selama kehamilan serta kondisi bayi saat lahir. Ibu hamil dengan status gizi yang baik umumnya mengalami kenaikan berat badan yang sesuai dan cenderung melahirkan bayi dengan berat lahir normal. Sebaliknya, status gizi yang kurang pada ibu hamil berhubungan dengan kenaikan berat badan yang tidak adekuat, sehingga dapat menghambat pertumbuhan janin yang dapat menyebabkan BBLR

Gambaran karakteristik ibu yang melahirkan bayi BBLR di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru tahun 2021 – 2025 adalah ibu dengan usia 20 – 35 tahun, paritas multipara, jarak kehamilan 2-10 tahun, usia gestasi 37 – 42 minggu, LiLA $< 23,5\text{ cm}$, kondisi anemia dan IMT kurang. Bagi

puskesmas dan tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care (ANC), meningkatkan edukasi gizi dan pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko BBLR melalui penyuluhan dan kelas ibu hamil serta kunjungan rumah, pemberian PMT bagi ibu hamil terutama yang berisiko KEK, pemantauan ibu hamil risiko tinggi dan meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektor guna membantu mencegah terjadinya BBLR serta melakukan evaluasi rutin terhadap pencapaian target penurunan kejadian BBLR. Bagi ibu hamil diharapkan agar selalu rutin memeriksakan kehamilan dan mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, menjaga asupan gizi selama kehamilan, rutin mengkonsumsi tablet tambah darah dan MMS, menjaga pola hidup sehat serta menghindari faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran Karakteristik Ibu yang Melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 sampai dengan 2025”. Skripsi ini di susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis menyadari Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan selaku Pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan Skripsi
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T, MPH selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ni Komang Erny Astiti, SKM, SST, M.Keb selaku ketua penguji yang juga sangat berjasa memberikan masukan, arahan agar Skripsi ini menjadi semakin baik.
6. Matje Meriaty Huru, SST., M.Kes selaku anggota penguji yang turut memberikan masukan dan arahan dalam Skripsi ini.
7. Seluruh staf di jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam penyusunan administrasi Skripsi ini.
8. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru yang telah mendukung dan mengijinkan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Boru

9. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan dukungan serta motivasi dalam penyusunan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan agar Skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat memberikan manfaat pada semua pihak.

Boru, 11 Februari 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Magdalena Piho Kedang
NIM : P07124225229
Program Studi : RPL Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Desa Boru, Kec.Wulanggitang, Kab.Flores Timur, NTT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi Dengan Judul Gambaran Karakteristik Ibu Yang Melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah Tahun 2021-2025 Studi Dilakukan Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boru, 18 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Magdalena Piho Kedang

NIM.P07124225229

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTARLAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Berat Badan Lahir Rendah	8
B. Karakteristik Ibu yang Melahirkan BBLR	13
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel dan Defenisi operasional	21
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis penelitian	25

B. Alur Penelitian.....	26
C. Tempat dan waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan Data Dan Analisa Data	30
G. Etika Penelitian.....	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil.....	34
B. Pembahasan	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Indeks Masa Tubuh.....	20
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	34
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia	34
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Paritas Ibu	34
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Gestasi	35
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jarak Kehamilan.....	35
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Menurut LiLA.....	36
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kadar Hb.....	36
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Menurut IMT	37

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	21
Gambar 2 Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Penelitian
Lampiran 3	Master Tabel
Lampiran 4	Hasil Analisis SPSS
Lampiran 5	Surat Persetujuan Etik
Lampiran 6	Surat Keterangan Mohon Ijin Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 8	Dokumentasi Register Kohort Ibu
Lampiran 9	Hasil Cek Turnitin
Lampiran 10	Bukti Bimbingan Skripsi di SIAK
Lampiran 11	Surat Ijin Publikasi Repository